

# Inovasi Teknologi Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Manajemen pada Usaha Suwar-Suwir Doho di Kabupaten Jember

*by* Linda Ekadewi Widyatami

---

**Submission date:** 22-Jan-2021 09:24AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1491889624

**File name:** 2.\_Inovasi\_Teknologi\_pada\_Usaha\_Suwar-suwir\_Doho\_2017.pdf (603.1K)

**Word count:** 3234

**Character count:** 20922

# Inovasi Teknologi Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Manajemen pada Usaha Suwar-Suwir Doho di Kabupaten Jember

Ardhitya Alam Wiguna<sup>#1</sup>, Linda Ekadewi Widyatami<sup>#2</sup>,

<sup>#1</sup>Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 164, Jember

<sup>1</sup>ardhitya.alam@gmail.com

<sup>2</sup>linda\_e.widyatami@yahoo.co.id

## Abstract

Community service at suwar-suwir Production aims to create an innovation. It is a cut tool of suwar-suwir, tools for packaging (handsealer) and improvement of system management. A cut tool of suwar-suwir has a design to reduce time for production or more efficient than before. It results smoother of suwar-suwir, size more equal, production more effective and safety. Hand sealer packaging results more ordered and time effectively for reducing risks than traditional tools. The Improvements of system management aim to change the traditional ordered (like not recording cost, budget and others) into modern ordered. By Understanding and Explaining about the important of recording process, the stakeholder is going to know about the costs spent during production process and the income received so that knowing profit or loss for the activity of this business.

**Keywords**— Cut Tool Of Suwar-Suwir, Improvement Of System Management, Suwar-Suwir Doho, Tools For Packaging (Handsealer)

## I. PENDAHULUAN

Wisata kuliner menciptakan peluang usaha yang sangat kreatif terhadap sajian makanan yang ada. Salah satu wisata kuliner khas Kabupaten Jember adalah Suwar-Suwir. Suwar-Suwir merupakan makanan olahan yang berasal dari singkong yang diolah. Suwar-suwir yang diproduksi oleh Bapak Yusup sudah beroperasi mulai dari tahun 1972 sampai sekarang. Usia pembuatan suwar suwir yang dibuat oleh Bapak Yusup sudah mencapai 45 tahun. *Brandmark* yang dipakai Bapak Yusup untuk memasarkan hasil produknya adalah dengan memberikan merek Suwar-Suwir Doho.

Awal perintisan usaha suwar-suwir ini dilakukan oleh mendiang (alm) neneknya yang bernama Mbah Satuni. Kemudian turun temurun ke (alm) Ibunya yang bernama Bu Na'inah hingga pada akhirnya pada Bapak Yusup. Pada tahun 2008, usaha memproduksi suwar-suwir sempat terhenti. Pada tahun 2012 usaha memproduksi suwar-suwir bergeliat kembali mengingat banyak pelanggan yang selama ini menjadi konsumen dari Suwar-Suwir Doho berdatangan dan meminta kembali produk yang sudah lama dikenal untuk kembali diproduksi.

Proses produksi yang dilakukan oleh Bapak Yusup untuk menghasilkan suwar-suwir masih tergolong menggunakan alat-alat tradisional dan manual, sehingga

dalam waktu proses produksi menghasilkan waktu yang cukup lama. Meskipun dalam proses produksi yang masih tradisional dan manual kemampuan dalam produksi terbilang cukup besar. Dalam sekali melakukan proses produksi, Bapak Yusup mampu menghasilkan 10 Kg suwar-suwir.

Metode pemasaran yang digunakan cukup sederhana yaitu dengan pemasaran dari mulut ke mulut, perantara ataupun pesanan. Jika terdapat pesanan dalam jumlah besar oleh para pelanggan, kapasitas produksi yang dilakukan oleh Bapak Yusup menjadi bertambah. Terkadang terjadi penolakan pembelian untuk pemesanan suwar-suwir. Ini terjadi dikarenakan ada keterbatasan dari proses produksi dan sarana dan prasana yang dimiliki juga cukup terbatas. Oleh sebab itu untuk mendukung proses produksi yang lebih baik dan cepat dibutuhkan suatu inovasi terbaru yaitu dengan menggunakan alat-alat yang modern dan konvensional.

Hasil dari produk Suwar-Suwir Doho milik Bapak Yusup sudah dipasarkan di berbagai outlet atau kios di Kota Jember. Salah satu kios yang menjual suwar-suwir Doho ini berada di depan Roxy yaitu Toko Oleh-Oleh Khas Jember. Dalam setiap transaksi penjualan, toko tersebut mampu membeli 10 Kg Suwar-Suwir Doho dalam waktu sebulan. Selain di jual diberbagai outlet atau kios di Kabupaten Jember, penjualan dari Suwar-Suwir Doho sudah merambah

di berbagai kota. Seperti : Banyuwangi, Malang, Surabaya dan Bali.

Dengan penjualan produk yang sudah merambah ke luar kota, diharapkan pendapatan usaha yang didapatkan mendapat keuntungan yang besar, akan tetapi patut disayangkan perhitungan nilai pendapatan usaha / omset penjualan yang didapatkan belum bisa terhitung. Hal ini dikarenakan tidak ada pencatatan mengenai perhitungan analisis usaha. Uang dari hasil penjualan masih bercampur dengan uang pribadi.

## 15 II. TARGET DAN LUARAN

### A. Target

Target dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan inovasi alat pemotong suwar-suwir.
2. Melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan alat pengemasan sederhana (*hand sealer*).
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada mitra program pengabdian tentang manajemen usaha yaitu mengenai perhitungan analisis usaha pembuatan Suwar-Suwir Doho.
4. Mitra program pengabdian dapat mengetahui inovasi tentang alat pemotong suwar-suwir sehingga diharapkan proses produksi yang sebelumnya menggunakan alat tradisional dan memakan waktu yang lama dapat dikurangi menjadi lebih efektif dalam produktivitas waktu.
5. Mitra diharapkan tidak menggunakan cara pengemasan produk secara sederhana dengan menggunakan nyala lampu *ublik* yang selama ini digunakan, mengingat hal itu terlalu beresiko dan berbahaya. Dengan menggunakan *hand sealer* lebih praktis, lebih rapi dan mengurangi tingkat resiko serta bahaya yang ditimbulkan dari sebelumnya.
6. Dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pencatatan serta perhitungan analisis usaha, diharapkan mitra dapat mengetahui perhitungan analisis biaya dari usaha pembuatan Suwar-Suwir Doho dan mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan.

### B. Luaran

14 Luaran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember yaitu Jurnal J-Dinamika, dengan rencana tahun terbit 2017.
2. Publikasi hasil program pengabdian masyarakat pada media massa.
3. Peningkatan produktivitas melalui penerapan inovasi pemotong suwar-suwir serta perbaikan sistem

manajemen melalui perbaikan kemasan suwar-suwir dan proses perhitungan analisis usaha.

4. Penggunaan *hand sealer* untuk proses pengemasan dapat membuat produk tampak lebih menarik, rapi dan mengurangi resiko dari proses pengemasan tradisional yang selama ini digunakan.
5. Pencatatan usaha belum dilakukan. Dengan mengetahui materi tentang pencatatan perhitungan usaha diharapkan mitra dapat menghitung besaran biaya selama proses produksi berlangsung dan besaran keuntungan yang didapatkan.
6. Menghasilkan inovasi teknologi tepat guna yang berupa alat pemotong suwar-suwir.

## 7 III. METODE PELAKSANAAN

Proses tahapan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

### 1) Melakukan Survei Pendahuluan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dari mitra. Pengumpulan informasi ini bisa berupa observasi dan wawancara.

### 2) Melakukan Koordinasi dengan Mitra.

Pada tahap ini tim mempersiapkan koordinasi tentang waktu pelaksanaan program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program kepada mitra, melakukan koordinasi tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengabdian, menetapkan jadwal kegiatan pelaksanaan program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan program pengabdian masyarakat

### 3) Mempersiapkan Sarana dan Prasarana Kegiatan Program Pengabdian.

Persiapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang antara lain: mempersiapkan kebutuhan dalam pembuatan alat pemotong suwar-suwir, mempersiapkan kebutuhan dalam pembelian mesin *hand sealer* untuk proses pengemasan produk serta mempersiapkan materi pelatihan dan sosialisasi mengenai pencatatan usaha pembuatan suwar-suwir.

### 4) Melakukan pembuatan dan percobaan Penggunaan Inovasi Alat Pemotong Suwar-Suwir.

Tahap ini dilakukan proses pembuatan inovasi alat pemotong suwar-suwir dan mencoba terlebih dahulu alat tersebut sehingga siap digunakan oleh mitra.

### 5) Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Alat Pemotong Suwar-Suwir dan Mesin Pengemasan Produk.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai penggunaan alat pemotong suwar-suwir dan penggunaan mesin *hand sealer* kepada mitra.

### 6) Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan dan Perhitungan Analisis Usaha Suwar-Suwir.

20

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada mitra tentang proses pencatatan dan perhitungan analisis usaha pembuatan suwar-suwir.

7) Monitoring dan evaluasi program pengabdian.

Pada kegiatan monitoring dan evaluasi program pengabdian ini memiliki tujuan pengawasan kepada mitra sampai sejauh mana mitra dapat menguasai dan menggunakan inovasi alat pemotong suwar-suwir, menggunakan mesin pengemas produk (*hand sealer*) serta penguasaan terhadap materi perhitungan analisis usaha yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kepada mitra.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Ardyta Alam Wiguna, S.E., M.M., yang merupakan dosen di Program Studi D4 Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Keahlian ketua tim pelaksanaan pengabdian juga sesuai dengan mata kuliah yang diampu yaitu Manajemen Penjualan, Dasar-Dasar Manajemen, Kewirausahaan, Kesekretariatan, Komputer I dan Komputer II

Anggota dalam tim pengabdian kepada masyarakat ini adalah Lita Ekadewi Widyatami, S.P., M.P., merupakan dosen di Program Studi D3 Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Keahlian anggota pelaksana pengabdian sesuai dengan mata kuliah yang diampu yaitu Manajemen Usaha Tani, Penyuluhan Pertanian, Akuntansi Biaya, Dasar-Dasar Agronomi dan Rekayasa Sistem Kerja.

26

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Suwar-suwir merupakan sebuah olahan makanan yang berbahan baku utama adalah tape. Tape ini kemudian diolah dan dicampurkan dengan gula dan diberikan olahan rasa-rasa antara lain rasa coklat, sirsat, nangka dan nanas. Pemberian rasa-rasa ini tergantung pada salah satu rasa yang akan dibuat. Proses pencampuran antara tape gula dan salah satu rasa dilakukan didalam sebuah wajan yang dipanaskan dengan menggunakan api. Setelah dirasa cukup matang, adonan tersebut dituangkan kedalam loyang yang memiliki ukuran panjang 1 meter (100 cm) dan lebar 0,5 Meter (50 cm).

Loyang tersebut sebelumnya sudah diberi olesan mentega sehingga diharapkan adonan yang sudah siap tidak lengket pada loyang yang sudah disiapkan. Setelah diletakkan ke dalam loyang, maka adonan tersebut di roll dengan maksud supaya adonan tersebut dapat mengisi volume dari loyang dan tampak rata. Kemudian proses selanjutnya adalah mengangin-anginkan adonan tersebut agar cepat dingin dan dapat dilakukan proses pemotongan.

25

Proses pemotongan adonan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama adalah memotong adonan menjadi ukuran sedang yaitu panjang 50 cm dan lebar 5 cm dan proses kedua adalah pemotongan kecil dengan ukuran panjang 5 cm, dan lebar 1 cm. Untuk ukuran ketebalan dalam proses produksi adalah sama yaitu tebal adonan 1 cm.

1. Pemotongan adonan menjadi potongan ukuran sedang.

Pada proses pemotongan adonan menjadi ukuran sedang, diperlukan suatu alat ukur (penggaris ukur untuk memotong adonan) yang sudah dibuat sebelumnya oleh Bapak Yusup berbahan plastik. Alat ukur ini sengaja diciptakan supaya pengukuran adonan untuk dipotong menjadi pas dan bisa langsung dipotong tanpa harus mengukur terlebih dulu. Sistem pemotongan dengan menggunakan alat ukur ini adalah meletakkan alat ukur tersebut pada adonan yang akan dipotong kemudian dilakukan proses pemotongan. Alat tersebut diletakkan lagi disamping adonan pertama yang sudah terpotong untuk memotong adonan yang belum terpotong dan ini dilakukan berulang-ulang hingga semua adonan terpotong menjadi ukuran sedang. Setelah semua ukuran menjadi potongan sedang, langkah selanjutnya adalah mengangkat adonan tersebut dengan menggunakan kapi berbahan *stainless steel*



Gambar 1. Proses Pemotongan Suwar-Suwir dari Ukuran yang besar ke ukuran yang sedang dan menggunakan alat pengukur yang sudah dibuat dengan desain dan ukuran yang diinginkan.

Untuk proses pemotongan adonan besar menjadi ukuran sedang tim pengabdian membantu membuatkan alat ukur (penggaris ukur untuk memotong adonan) yang sebelumnya terbuat dari plastik menjadi alat ukur berbahan dasar *stainless steel*. selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pisau pemotong adonan suwar-suwir dengan berbahan *stainless steel*. *Stainless steel* dipilih karena memiliki sifat yang tidak mudah berkarat sehingga adonan tersebut tampak steril. Untuk ukuran alat ukur tersebut adalah sama dengan alat ukur yang sebelumnya yaitu memiliki ukuran panjang 50 cm dan lebar 5 cm.



Gambar 2. Sebelah Kiri Alat Pemotong (Pisau) yang Digunakan oleh Mitra; dan Sebelah Kanan Bantuan Alat Pemotong (Pisau) dan Alat Ukur (Penggaris Ukur) dengan Bahan *Stainless Steel* untuk Proses Pemotongan Adonan Berukuran Besar.

2. Pemotongan adonan menjadi potongan ukuran kecil.

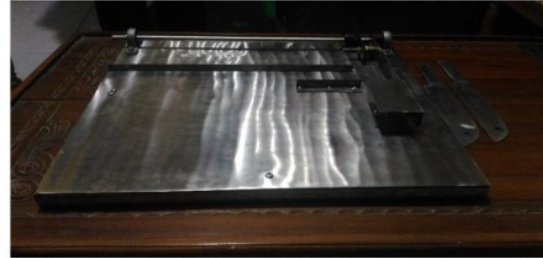
Proses pemotongan adonan berukuran sedang menjadi ukuran kecil diperlukan sebuah keterampilan. Mengingat ukuran kecil yang diperlukan adalah berukuran panjang 5 cm, lebar 1 cm, dan tebal 1 cm. Proses pemotongan yang selama ini dijalankan adalah dengan menumpuk 3 buah adonan berukuran sedang untuk selanjutnya potong satu-satu hingga menjadi ukuran yang diinginkan (panjang 5 cm, lebar 1 cm, dan tebal 1 cm). Selama proses pemotongan berlangsung terlihat bahwa penentuan ukuran menggunakan ukuran jempol dari Bapak Yusup. Untuk itu terkadang tekstur dari bentuk dan ukuran sangatlah beragam. Selain itu antara pisau pemotong dengan jempol yang digunakan untuk mengukur pemotongan sangatlah berdekatan. Hal ini sangat beresiko tinggi apabila tidak berhati-hati, maka dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat menciptakan sebuah inovasi alat pemotong suwar-suwir agar proses produksi pemotongan menghasilkan tekstur yang sama, mudah digunakan, dan memiliki tingkat aman bagi penggunaanya



Gambar 3. Gambar Proses Pemotongan Suwar-Suwir dengan Menggunakan Peralatan Manual

Dengan menggunakan alat pemotong suwar-suwir ini diharapkan hasil yang didapat ketika memotong suwar-suwir menjadi lebih bagus, memiliki tekstur pemotongan yang seragam serta efisiensi waktu dalam hal waktu proses pemotongan. Alat ini memiliki desain yang berupa meja dengan ukuran 50 cm x 50 cm dengan berbahan *stainless steel* dan memuat tiga bilah pisau yang sangat tajam dengan

berbahan baja yang memiliki kemampuan memotong adonan suwar-suwir hingga tiga tumpuk. Dengan menggunakan alat ini hasil yang didapat ketika melakukan pemotongan membutuhkan waktu yang lebih efisien dalam sekali memotong. Tenaga yang diperlukan untuk memotong tiga tumpuk adonan suwar-suwir dengan menggunakan alat ini ternyata dirasa jauh lebih ringan dibandingkan dengan memotong suwar-suwir tiga tumpuk dengan cara manual.



Gambar 4. Inovasi Alat Pemotong Suwar-Suwir

Inovasi alat pemotong suwar-suwir ini memiliki desain yang sangat aman untuk digunakan. Berbeda dengan cara manual yang biasanya digunakan untuk memotong suwar-suwir. Dengan menggunakan alat manual pemotongan suwar-suwir antara jempol dengan pisau pemotong sangatlah berdekatan dan dapat menimbulkan cedera apabila tidak berhati-hati. Berbeda dengan penciptaan inovasi alat pemotongan suwar-suwir ini. Pisau untuk memotong tertancap di meja pemotong dan sudah terdapat ukuran untuk memotong sehingga ketika akan melakukan proses pemotongan tinggal menggeser-geser adonan yang akan dipotong dari kiri ke kanan hingga adonan menjadi suwar-suwir yang diinginkan. Ukuran suwar-suwir yang akan dipotong adalah berukuran panjang 5 cm lebar 1 cm dan tebal 1 cm.



Gambar 5. Demonstrasi Alat pemotong Suwar-Suwir

Bantuan alat yang diberikan kepada mitra selain inovasi alat pemotong suwar-suwir adalah alat pengemas sederhana (*Hand sealer*). *Hand sealer* ini memiliki fungsi yaitu sebagai alat pengemasan. Mitra membeli plastik dengan ukuran panjang 100 Meter dan lebar 12 cm atau dikenal dengan pembelian 1 roll plastik. Dari ukuran tersebut kemudian dipotong-potong dengan panjang 24 cm sehingga dalam 1 roll tersebut menghasilkan ± 400 lembar plastik

Lembaran-lembaran plastik tersebut kemudian di kemas dengan cara menggunakan *Hand sealer*. Sehingga didapatkan hasil kemasan yang rapi dan waktu yang digunakan lebih efektif dalam melakukan proses pengemasan. Berbeda dengan cara manual, cara manual dalam proses pengemasan yang dilakukan oleh mitra adalah dengan menyiapkan api didalam lampu uplik dan kemudian plastik tersebut dibakarkan sedikit pada ujungnya lalu plastik tersebut digeser-geser hingga menjadi merekat. Hal ini dirasa dari segi keamanan memiliki resiko yang tinggi. Apabila tidak berhati-hati, maka dapat menyebabkan resiko terbakar dan waktu yang diperlukan dalam proses pengemasan tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama.



Gambar 6. Bantuan Alat Pengemasan (*Handsealer*)



Gambar 7. Serah Terima Alat Pemotong Suwar-Suwir dan Alat Pengemasan (*Handsealer*)

Selama melaksanakan proses produksi, mitra tidak terbiasa dengan hal pelaporan transaksi keuangan. Mitra hanya sekedar mengingat-ingat biaya-biaya yang selama ini sudah dikeluarkan dan juga mengingat-ingat pendapatan yang didapatkan, sehingga ketika mitra diajak untuk berdiskusi mengenai transaksi laporan keuangan, mitra menyambutnya dengan senang dan sangat membutuhkan bimbingan dari tim pengabdian untuk membantu menyusun laporan transaksi keuangan agar dapat diketahui jumlah pasti dari biaya-biaya yang dikeluarkan serta jumlah pendapatan yang diperoleh. Untuk itu tim berpendapat bahwa hal pertama yang akan kita kenalkan kepada mitra adalah proses pembuatan dan desain nota produsen serta membuat stempel produsen. Dengan terbentuklah nota dan stempel produsen, maka setiap transaksi jual beli mitra kita

arahkan untuk selalu mencatat besarnya barang yang terjual hingga jumlah yang didapatkan dalam setiap transaksi dan juga memberikan stempel agar keabsahan dari transaksi jual beli lebih sah.



Gambar 8. Buku Pencatatan Transaksi dan Stempel Toko yang diberikan kepada mitra

Proses pembuatan nota dan stempel produsen sudah berjalan dengan baik, maka tim pengabdian mengarahkan lebih lanjut kepada Bapak Yusup untuk mengenalkan jenis usaha yang selama ini sudah dijalani serta mengenalkan biaya <sup>17</sup> yang selama ini menjadi proses produksi, hingga perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode *full costing*. Selama tim pengabdian menjelaskan konsep secara teori dan diaplikasikan pada Usaha Suwar-Suwir Doho, mitra sangat senang sekali mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian, sehingga tim pengabdian membantu dalam proses penghitungan biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi, sampai perhitungan harga pokok produk.



Gambar 9. Tim Menjelaskan Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Pokok Produk

Setelah tim pengabdian menjelaskan dan menerangkan kepada mitra mengenai jumlah biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi, serta menghitung berapa harga jual yang seharusnya di jual sehingga mendapatkan keuntungan, maka tim juga mulai mengenalkan laporan transaksi keuangan berdasarkan proses akuntansi hingga menciptakan laporan laba/rugi. Tim mulai mengenalkan teori yang <sup>13</sup> dapat pada proses akuntansi sederhana dan mengumpulkan data-data transaksi <sup>13</sup> yang selama ini terjadi. Dengan adanya pengumpulan data-data transaksi yang

terjadi diharapkan menjadi dokumen dasar sehingga dapat dilanjutkan kedalam buku jurnal. Setelah jurnal disusun, maka dapat dilanjutkan posting ke buku besar sehingga dapat disusun laporan keuangan dan juga dapat mengetahui bahwa usaha yang dirintis selama ini layak atau tidak dengan melihat laporan laba/rugi yang ada dilaporan keuangan mitra.

#### B. Luaran yang Dicapai

Luaran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Publikasi hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember tahun 2017.
2. Publikasi hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada media massa yang terbit di koran Jawa Pos Radar Jember pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2017.
3. Menghasilkan inovasi teknologi tepat guna yang berupa alat pemotong suwar-suwir dengan tujuan hasil yang didapat ketika memotong suwar-suwir menjadi lebih bagus, memiliki tekstur pemotongan yang seragam serta efisiensi waktu dalam hal waktu proses pemotongan.
4. Alat pengemas sederhana (*hand sealer*) yang digunakan untuk proses pengemasan dapat membuat produk tanpa lebih menarik, rapi dan mengurangi resiko dari proses pengemasan tradisional yang selama ini digunakan.
5. Perbaikan di sistem Manajemen yaitu dengan perbaikan manajemen di bidang pencatatan dan pembukuan berbasis akuntansi dengan memberikan Nota Produsen, Stempel Produsen, Buku Kas dan Buku Persediaan Barang serta memberikan pelatihan pendampingan tentang perhitungan biaya produksi, harga pokok produk dengan metode *full costing* dan pengenalan sistem akuntansi mulai Transaksi-Transaksi Keuangan, Buku Jurnal, Buku Besar dan Laporan Keuangan Laba/Rugi.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempercepat proses produksi harus memiliki sebuah inovasi. Hal ini bertujuan mengefisienkan waktu, biaya serta menjaga dari kualitas produk. Hasil dari penggunaan alat ini adalah kualitas pemotongan yang seragam, ukuran yang dihasilkan adalah sama dan menghasilkan tekstur yang bagus.
2. Dengan diberikan suatu pengenalan dan pelatihan mengenai transaksi-transaksi keuangan diharapkan, sektor-sektor *home industri* seperti usaha Suwar-Suwir Doho milik dari Bapak Yusuf dapat mengetahui jumlah biaya yang diperlukan dalam satu kali proses produksi dan dapat mengetahui bahwa laporan keuangan

10

terutama laporan laba/rugi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.

### B. Saran

Saran yang dapat diambil dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Bahwa sektor-sektor usaha mikro seperti Usaha Suwar-Suwir Doho milik dari Bapak Yusuf merupakan sektor usaha yang memerlukan perhatian, bimbingan dan arah dari para pemangku kepentingan khususnya Pemerintah.
2. Pemerintah dalam hal ini seharusnya memberikan pelatihan-pelatihan pengembangan usaha agar usaha yang telah digeluti bertahun-tahun dan turun temurun diharapkan dapat menyerap dari tenaga kerja yang ada. Dengan berkembangnya sektor usaha mikro diharapkan roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.
3. Pemerintah juga memberikan suatu kebijakan regulasi mengenai pinjaman lunak untuk usaha mikro mengingat masalah klasik pada sektor usaha mikro ini adalah mengenai modal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- 1] Siregar Baldrick, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari, Nurofik. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Yogyakarta : Salemba Empat. 2013
- 2] Ariyati, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penebar Swadaya. 2015
- 3] Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta : Erlangga. 2012
- 4] Rianti Ayu Agus dan Doni Swadarma. *Pembukuan Sederhana Usaha Dagang dan Jasa (Untuk perusahaan Kecil dan Menengah)*, Jakarta : Laskar Aksara. 2012

# Inovasi Teknologi Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Manajemen pada Usaha Suwar-Suwir Doho di Kabupaten Jember

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Auckland Student Paper	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	Bambang Sugiyanto, S.S.. "BELIUNG PERSEGI: SEBARAN DAN FUNGSINYA DI KALIMANTAN (STONE ADZE: ITS DISTRIBUTION AND FUNCTION IN KALIMANTAN)", Naditira Widya, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
7	journal.upy.ac.id	



Internet Source

1%

8

[sinta3.ristekdikti.go.id](http://sinta3.ristekdikti.go.id)

Internet Source

1%

9

[elfianpermana010.wordpress.com](http://elfianpermana010.wordpress.com)

Internet Source

1%

10

[fe.ubhara.ac.id](http://fe.ubhara.ac.id)

Internet Source

1%

11

[agro.unida.gontor.ac.id](http://agro.unida.gontor.ac.id)

Internet Source

<1%

12

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1%

13

M. Taufik Rachman, Nidya Putri Syahida, Yana Isnaini. "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Bayan", *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 2019

Publication

<1%

14

[www.repository.trisakti.ac.id](http://www.repository.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1%

15

[bk.ppj.unp.ac.id](http://bk.ppj.unp.ac.id)

Internet Source

<1%

16

[dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1%

17 repository.unair.ac.id <1%

Internet Source

18 purcahyopetanisawit.wordpress.com <1%

Internet Source

19 topslide.net <1%

Internet Source

20 linasusilawati1006.blogspot.com <1%

Internet Source

21 webblogkkn.unsyiah.ac.id <1%

Internet Source

22 ojs.unida.ac.id <1%

Internet Source

23 dewiayu-dewiayu.blogspot.com <1%

Internet Source

24 jurnal.unigo.ac.id <1%

Internet Source

25 repositori.usu.ac.id <1%

Internet Source

26 repo.unand.ac.id <1%

Internet Source

27 uppm.khj.ac.id <1%

Internet Source

28 YASPIN YOLANDA, Wahyu Arini. "PELATIHAN

ROBOTIC DAN TEKNOLOGI ARDUINO BAGI  
GURU MIPA DAN PELAJAR SMA/SMK DI  
WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS",  
JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada  
Masyarakat, 2018

Publication

---

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off